

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pada dasarnya merupakan himpunan elemen saling berkaitan erat serta kerja bersama untuk meraih target. Sederhananya, sistem bisa diartikan menjadi himpunan elemen terhimpun, silih berhubungan serta bergantung, dan terintegrasi satu dengan yang lain (Usnaini, Yasin, & Sianipar, 2021 dalam Melisa et al., 2024). Menurut Melisa *et al.* (2024) berdasarkan hasil penelitian Fadilah *et al.* (2020) sistem informasi ialah sebuah sistem pada perusahaan yang dibuat untuk pemenuhan kepentingan mengelola transaksi harian, menyokong operasional bersifat manajerial, juga memberikan laporan yang dibutuhkan pihak khusus di luar organisasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam dunia bisnis dan industri jasa (Segara & Nasution, 2025). Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat ini telah memberikan banyak kontribusi dalam berbagai aspek, termasuk aspek pertanian dan agribisnis. Dengan memanfaatkan teknologi mampu menyelesaikan pekerjaan yang dikerjakan oleh manusia dengan lebih cepat. Salah satu teknologi yang banyak dimanfaatkan pada saat ini adalah website (Ahmad et al., 2024). Ahmad *et al.* (2024) yang mengutip hasil penelitian Akbar *et al.* (2019) menyatakan bahwa website adalah kumpulan halaman-halaman yang dimanfaatkan untuk menampilkan informasi, dalam berbagai bentuk diantaranya: gambar gerak, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait di mana masing-masing dihubungkan dengan link-link.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi layanan, memperbaiki akurasi penyampaian informasi, serta meningkatkan kepuasan pengguna (Putri & Hadi, 2021 dalam Ikhsan, 2025). Selain itu, pemanfaatan sistem digital juga berperan dalam mengurangi ketergantungan terhadap media cetak, yang tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung keberlanjutan pengelolaan informasi serta mempercepat proses distribusi informasi (Liu, 2021 dalam Ikhsan, 2025). Dengan karakteristik tersebut, sistem informasi berbasis web memungkinkan pembaruan informasi dilakukan secara cepat dan fleksibel

tanpa bergantung pada media fisik, sehingga mampu mendukung layanan informasi yang responsif terhadap perubahan kebutuhan pengguna.

Ikhsan (2025) yang mengutip hasil penelitian Pressman dan Maxim (2020) menyatakan bahwa sistem berbasis web memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas akses, kemudahan pemeliharaan, serta skalabilitas layanan. Keunggulan tersebut menjadikan sistem berbasis web sangat sesuai diterapkan dalam layanan informasi, karena memungkinkan penyediaan informasi yang bersifat *always available*, sehingga pengguna dapat mengakses informasi kapan saja dan dari mana saja. Dengan demikian, penerapan sistem berbasis web sejalan dengan tuntutan layanan informasi digital yang menekankan kecepatan, kemudahan akses, dan ketersediaan informasi secara berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk website tersebut selaras dengan kegiatan yang dilakukan oleh GM Academy Malang. GM Academy Malang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran digital dengan tujuan membantu pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari berbagai sektor seperti industri, perdagangan, dan jasa, dalam memasarkan produk maupun jasa secara online. Selain menyediakan layanan pemasaran digital, GM Academy Malang juga berperan sebagai lembaga pengembangan kompetensi melalui pembelajaran di bidang Digital Marketing, seperti Blog Marketing, Video Marketing, Social Marketing, dan Forum Marketing, serta pembekalan mengenai pengembangan website, kewirausahaan, dan manajemen bisnis.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di GM Academy Malang, penulis ditempatkan pada divisi yang berfokus pada jasa pembuatan dan pengembangan website untuk klien. Salah satu tugas yang diberikan kepada penulis adalah merancang dan membangun sebuah website bertema agro. Website yang dirancang berfungsi sebagai sistem informasi berbasis web yang digunakan sebagai media publikasi sekaligus sarana penyedia informasi pendukung budidaya tanaman. Website ini tidak menerapkan sistem transaksi e-commerce secara langsung, melainkan menyajikan informasi produk, artikel edukasi budidaya tanaman, serta menyediakan media komunikasi yang terintegrasi dengan platform digital seperti WhatsApp.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan Magang Mahasiswa adalah untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa agar mampu memahami dunia

kerja secara langsung, khususnya di bidang teknologi informasi dan pengembangan website. Selain itu, kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta sikap profesional mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Magang Mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang dan membangun sistem informasi berbasis website untuk klien dengan tema agro.
- b. Membangun website sebagai media publikasi informasi di bidang pertanian dan budidaya tanaman.
- c. Menyediakan sarana informasi pendukung budidaya tanaman melalui sistem berbasis website.
- d. Menerapkan ilmu pengembangan website yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.
- e. Meningkatkan kemampuan analisis kebutuhan, perancangan, serta implementasi sistem informasi berbasis website.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Magang Mahasiswa ini antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa
 - a) Memperoleh pengalaman kerja nyata dalam pengembangan website berbasis website.
 - b) Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis, seperti kemampuan analisis, pemecahan, dan kerja sama tim.
- b. Bagi Mitra
 - a) Membantu mitra dalam penyelesaian proyek pengembangan website untuk klien.
 - b) Menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung layanan jasa pembuatan dan pengembangan website.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a) Menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan mitra.
 - b) Menjadi bahan evaluasi kesesuaian antara pembelajaran di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan di Jl. Simpang Candi Panggung No.37, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan kegiatan Magang.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Magang

1.3.2 Jadwal Magang

Jadwal pelaksanaan Magang di GM Academy Malang di mulai dari tanggal 4 Agustus 2025 dan berakhir pada tanggal 5 Desember 2025.

No	Hari	Shift Pagi	Shift Siang
1.	Senin	08.00-12.00 WIB	12.15-16.00 WIB
2.	Selasa	08.00-12.00 WIB	12.15-16.00 WIB
3.	Rabu	08.00-12.00 WIB	12.15-16.00 WIB
4.	Kamis	08.00-12.00 WIB	12.15-16.00 WIB
5.	Jum'at	08.00-12.00 WIB	12.15-16.00 WIB
6.	Sabtu	08.00-12.00 WIB	12.15-16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Pelaksanaan Dosen Pembimbing

Metode pelaksanaan yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara online terhadap lingkungan tempat magang di sosial media. Pengamatan meliputi kondisi lingkungan kerja, alur kegiatan magang, fasilitas pendukung.

b. Diskusi dan Wawancara

Metode ini dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab dengan dosen pembimbing magang serta pihak terkait guna arahan, masukan, dan

pemahaman mengenai pelaksanaan magang serta penulisan laporan magang mahasiswa.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber referensi, baik berupa buku, jurnal, maupun sumber digital yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis web, pengembangan website, serta media publikasi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencatat seluruh kegiatan Magang Mahasiswa serta Menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawabab atas pelaksanaan kegiatan magang.

1.4.2 Metode Pelaksanaan Pembimbing Lapang

Metode pelaksanaan yang dibimbing oleh pembimbing lapang di GM Academy Malang meliputi:

a. Diskusi dan Arahan Teknis

Mahasiswa melakukan diskusi secara rutin dengan pembimbing lapang terkait kebutuhan klien, konsep website, serta tahapan pengembangan sistem informasi berbasis web yang akan di bangun.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan website klien, meliputi jenis informasi yang akan di tampilkan, fitur yang dibutuhkan, serta media komunikasi yang akan digunakan.

c. Perancangan dan Implementasi

Mahasiswa melakukan perancangan struktur website, desain antarmuka, serta pengembangan fitur-fitur website sesuai dengan hasil analisis kebutuhan.

d. Pengujian dan Evaluasi

Pengujian dilakukan untuk memastikan website berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan klien. Evaluasi dilakukan Bersama pembimbing lapang untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem.

e. Pelaporan Kegiatan

Mahasiswa melaporkan hasil pekerjaan dan perkembangan kegiatan magang kepada pembimbing lapang sebagai bentuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan Magang Mahasiswa.